

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik dan peserta didik merupakan komponen yang utama dan tidak bisa dipisahkan dari ruang lingkup konteks pendidikan, di dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya memberikan dan mengajarkan pengetahuan dari suatu disiplin keilmuan, akan tetapi juga memberikan wawasan seputar nilai-nilai dan juga menanamkan pada diri dan jiwa dari para peserta didik. Dalam hal ini Sadirman berkata bahwa tujuan utama dari sebuah pelaksanaan proses pendidikan adalah untuk ilmu atau pengetahuan, sikap, moral atau mental dan selanjutnya yaitu keterampilan.¹

Seiring perkembangan zaman global yang semakin pesat dan sangat cepat, hampir segala aspek kehidupan terasa tidak ada batasnya di dunia ini, teknologi, sosial dan komunikasi berjalan sangat cepat dan dinamis. Dengan adanya kondisi yang demikian, maka tugas dari seorang pendidik adalah menanamkan nilai yang positif kepada hati sanubari para peserta didik, sehingga dapat dijadikan pondasi dan juga pedoman untuk menjalani kehidupan ini dan agar kedepannya tidak akan salah langkah ke jalan yang negatif. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk menanamkan nilai kepada peserta didik, dan salah satunya adalah dengan mengajarkan Al-Qur`an, tidak hanya mengajarkannya saja tetapi juga akan lebih baik kalau sekaligus menghafalkannya, ini merupakan cara di dalam agama Islam untuk mendidik.²

Lembaga-lembaga di ruang lingkup dunia pendidikan dalam pelaksanaannya harus mengutamakan dan menjadikan para peserta didik sebagai objek utama untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Para lembaga pendidikan harus merancang strategi yang terarah dan terkoordinasikan dengan baik sehingga bisa sungguh-sungguh untuk mendidik peserta

¹ Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta :Kalimedia, 2015), 179.

²Syekh Muhammad Al-Ghazali, *44 Persoalan Penting Tentang Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), 118.

didik yang berpengetahuan, berakhlak yang baik dan berketerampilan. Tujuan pendidikan di Indonesia secara umum adalah dapat mencerdaskan para anak bangsa sehingga bisa menjadi orang yang sepenuhnya, yang mempunyai iman, taqwa kepada Tuhan, tidak hanya hanya itu tetapi juga berketerampilan, berpengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik. Lebih lanjut lagi, pendidikan harus bisa membekali setiap rakyatnya untuk menjadi warga negara yang baik, aktif, terampil, jujur, pintar dan juga berakhlak.³

Semakin terbaikannya pendidikan karakter dan moral kepada para peserta didik menjadi salah satu faktor yang menjadikan Indonesia saat ini mengalami dekadensi moral menurut Kemendiknas.⁴ Apabila melihat kondisi dan situasi sikap dan moral para pemuda Indonesia saat ini sangat sesuai dan relevan apabila ranah pengajaran pendidikan karakter untuk semakin diperkuat. Terlebih lagi dengan seiring perkembangan zaman yang semakin tidak menentu, agama yang mengajarkan sikap nilai dan moral, pada realisasinya kurang berjalan maksimal dan berakibat pada merosotnya moral para pemuda.

Kerjasama dan komunikasi yang solid antara orang tua dan para pendidik atau guru merupakan salah satu kekuatan utama yang dahsyat untuk bisa menguatkan kembali moral para peserta didik. Dengan begitu pendidikan moral akan berjalan terus menurun secara kontinyu tidak hanya pada saat di lingkungan sekolah, tetapi juga saat berada di lingkungan luar sekolah. Dengan cara ini semakin di ulang-ulang maka akan bisa lebih menguatkan kembali moral dan nilai pada jiwa masing-masing peserta didik. Dengan menerapkan dan mengembangkan karakter yang berada di lingkungan yang membahagiakan, nyaman dan dekat dengan keluarga, maka akan membuat peserta didik dekat dengan kasih sayang dan juga sikap simpati dan empati. Maka dari itu, guru, sekolah dan keluarga memiliki peran yang sangat penting di dalam penguatan karakter peserta didik.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003).

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 2

Melalui program tahfidz Al-Qur`an maka akan menguatkan dan juga memperbaiki nilai sikap dan karakter peserta didik hingga dewasa untuk tetap sesuai dan taat dengan agama Islam. Lewat program tahfidz Al-Qur`an akan menguatkan iman dan tingkat ketaqwaan para peserta didik kepada Tuhan yang Maha Esa. Tidak hanya itu, tetapi juga memperbaiki dalam tajwid dan tentunya penghafalan Al-Qur`an. Dengan begitu pada akhirnya peserta didik akan menjiwai kebutuhan untuk menanamkan nilai dan karakter untuk selalu mencintai Al-Qur`an dan perilakunya juga sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Program tahfidz Al-Qur`an bisa menjadi suatu solusi dan juga alternatif cara untuk menguatkan kembali moral dan karakter peserta didik yang asalnya rapuh menjadi kuat. Program ini juga bisa membentengi peserta didik dari dampak negatif globalisasi seperti adanya smartphone dan teknologi canggih lainnya. Karena peserta didik memiliki suatu tanggungan untuk menyelesaikan hafalannya dari pada main smartphone dan pada hasilnya nanti akan menjadi peserta didik yang cinta Qur`an dan meneladani nilai yang terkandung di dalamnya sejak masa kecil.⁵

Amalan penghafalan Al-Qur`an dari peserta didik yang disertai dengan rasa cinta kepada Al-Qur`an nantinya akan memberikan kebaikan dan kebermanfaatannya dan juga bisa menguatkan akhlak, karakter yang baik pada jiwa dan hati peserta didik. Tetapi sebaliknya kalau tidak dibarengi dengan rasa cinta maka tidak akan menghasilkan apa-apa.⁶ Tahfidz Al-Qur`an sangat baik ketika diterapkan di lembaga pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyyah (MI), yang bisa membangun pondasi dasar akhlak, tidak hanya bisa membaca dan menghafal. Karena peserta didik tidak cukup hanya diberikan pengetahuan keilmuan semata dan kegiatan sekolah, tetapi juga dibarengi dengan penguatan karakter moral, penguatan bakat dan potensi peserta didik.

⁵ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2013), 14-19

⁶ Sa'ad Riyadh, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), 30-31

MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan tahfidz Al-Qur`an di dalam kegiatan intrakulikuler yang seharusnya tahfidz Al-Qur`an masuk kegiatan ekstrakulikuler, sehingga menjadi kegiatan wajib seluruh para peserta didik dari kelas I hingga kelas V untuk diikuti. Hal ini didukung dengan adanya jam khusus untuk mengaji. Terdapat juga sebagian peserta didik yang bisa hafal Al-Qur`an juz 30, tetapi tidak bisa membaca, kondisi ini disebabkan karena peserta didik sangat jarang membaca, tetapi sangat sering mendengarkan Al-Qur`an. Terdapat juga peserta didik yang memiliki kurang disiplin dan tanggung jawab, dengan adanya kegiatan tahfidz Al-Qur`an ini diharap mampu untuk menguatkan karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai Al-Qur`an dan senang membaca Al-Qur`an.⁷

Program tahfidz di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak mencakup hafalan juz 30. Di dalam kurikulum madrasah terdapat cakupan dan juga tingkat hafalan pada masing-masing kelas. Kegiatan tahfidz Al-Qur`an ini ditujukan untuk peserta didik agar bisa membaca Al-Qur`an dengan baik. Selain itu juga untuk menumbuhkan rasa berani dan percaya diri untuk menjadi pemimpin atau imam baik di lingkungan madrasah atau di luar lingkungan sekolah. Kembali lagi bahwa untuk menguatkan sikap moral dan karakter peserta didik tidak hanya yang tercantum pada KI.1 dan KI.2, akan tetapi harus didukung dengan program lainnya. Maka dari itu di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen demak dengan diberlakukannya tahfidz ini agar peserta didik mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan sesuai dengan aturan tajwid dan di penguatan moral dan sikap karakter dari peserta didik. Untuk memaksimalkan kegiatan program tahfidz Al-Qur`an untuk menguatkan karakter peserta didik, di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak ada buku kendali tentang seputar pengembangan hafalan, perilaku peserta didik dan juga shalat. Karena untuk penanaman moral peserta didik

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Muhimmatul Aliyah, S.Pd.I selaku guru tahfidz kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak pada tanggal 10 Agustus 2020.

agar bisa maksimal dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, sekolah dan keluarga.⁸

Menurut berdasarkan paparan tadi, maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji secara ilmiah tentang program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis bisa merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana implementasi pengembangan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk implementasi pengembangan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Faqiroh, S.Pd.I selaku Kepala MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak pada tanggal 10 Agustus 2020.

Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang tentang “*Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021*” berharap memiliki kebermanfaatannya baik secara akademis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberi suatu kontribusi atau sumbangsih pengetahuan di dalam pelaksanaan untuk menguatkan pendidikan karakter dan moral lewat kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
 - b) Memberikan keilmuan yang baru agar bisa untuk kemajuan kualitas keilmuan.
 - c) Untuk memberikan bekal kepada guru di dalam mencari solusi dalam memecahkan permasalahan seputar kegiatan untuk menguatkan pendidikan karakter lewat kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Memberikan tambahan pengalaman, karena peserta didik bisa dikuatkan dalam lingkup keterampilan baik hard skill atau soft skill lewat kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
 - b. Bagi Siswa

Memberi suatu semangat dan juga untuk memupuk rasa motivasi peserta didik untuk selalu megembangkan pengetahuan baik di lingkup pendidikan atau non pendidikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab di dalamnya, kemudian masing-masing bab tadi dilanjutkan oleh subbab di dalam pembahasannya, secara lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan, di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah dilaksanakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kemudian sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian teori atau landasan teori yaitu seputar tentang *pertama*, pengembangan karakter, pengertian, pengertian pengembangan dan kemudian tujuan dan juga fungsi dari pengembangan karakter. *Kedua*, kegiatan tahfidz Al-Qur`an yang bermuatan tentang : pengertian tahfidz Al-Qur`an, fadhilah atau keutamaan menghafal dan juga membaca Al-Qur`an, metode belajar tahfidz, metode untuk menguatkan nilai dan karakter dan juga nilai kepribadian Al-Qur`an. *Ketiga*, peran sentral dari lingkup keluarga dan juga pendidik di dalam implementasi pendidikan karakter. Kemudian dilanjutkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III yaitu tentang Metode Penelitian, di dalam pembahasan bab ketiga ini akan berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan di dalam penelitian, subjek dan juga objek, lokasi penelitian, teknik pengumpulan, sumber data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang Hasil dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang *Pertama*, Gambaran Umum Objek Penelitian yang meliputi: Tinjauan Historis dan Profil MI Safiyah Kembangarum Mranggen Demak, Posisi geografi, Visi dan Misi sekolah dan juga Tujuan, kondisi pendidik, karyawan dan juga staf, Struktur keorganisasian, Kondisi peserta didik dan kemudian sarana Prasarana MI Safiyah Kembangarum Mranggen Demak. *Kedua*, Deskripsi Data Penelitian yang meliputi: data tentang bagaimana program tahfidz Al-Qur`an siswa kelas IV di MI Safiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur`an siswa kelas IV di MI Safiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, bagaimana faktor pendukung dan penghambat

pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ketiga*, Analisis dan Pembahasan tentang bagaimana program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, bagaimana faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Bab V yaitu penutup, pada bab penutup akan memuat tentang : simpulan, dan juga saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.

